

INTISARI

Penelitian dilakukan di CV Buana Karya Sejahtera yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen, memproduksi pakaian jadi dengan menggunakan sistem pengerjaan order CMT (*Cutting, Making, Trimming*) dan order FOB (*Freight On Board*) untuk *buyer* ekspor. Pada bulan Desember mendatang perusahaan mendapatkan *order* untuk kaos berbahan katun dengan menggunakan sablon DTF (*Direct Transfer Film*). Untuk *order* ini dapat dikatakan hal yang baru untuk pabrik karena belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan temperatur dan waktu yang dibutuhkan untuk *press* pada mesin *press*, agar hasil rekatan antara sablon *Direct Transfer Film* (DTF) dengan kain rajut berbahan katun dapat merekat dengan baik guna menghindari cacat.

Dalam penelitian ini, variasi temperatur yang digunakan yaitu 160°C, 165°C, 170°C, 175°C, 180°C dengan variasi waktu 3 detik, 5 detik, 7 detik, 9 detik dan 11 detik. Kemudian dilakukan pengujian dengan Mesin *Heat Press 40 x 60 High Pressure RTP-03* untuk 2 metode, yaitu 1 kali *press* dan 2 kali *press*, untuk hasilnya baik yang menggunakan proses *heat transfer* dengan satu kali *press* dan dua kali *press* didapatkan hasil yang baik. Selanjutnya dilakukan uji pencucian berulang. Setelah dilakukannya pencucian berulang pada contoh uji yang dilakukan proses *heat transfer* dengan satu kali *press* didapatkan hasil kurang baik yaitu terjadinya kerutan pada semua hasil contoh uji, dan pada proses *heat transfer* dengan dua kali *press* didapatkan hasil contoh uji yang baik. Adanya kerutan pada sablon yang dilakukan pada proses *heat transfer* satu kali *press* disebabkan oleh banyak hal yaitu karena terlalu tinggi/ temperatur yang digunakan pada proses *heat transfer* pada mesin *press*, hasil produksi sablon yang kurang baik, penggunaan lem perekat yang tidak matang setelah proses oven dan kesalahan pada proses pencucian dan pengeringan. Untuk hasil akhirnya dilakukan pengamatan oleh 3 orang pengamat yaitu penguji, operator *press* dan Kepala Bidang QC. Dan setelah dilakukan pengamatan secara visual dan diskusi didapatkan variasi temperatur dan waktu yang sesuai untuk sablon dengan jenis *Direct Transfer Film* (DTF) pada kain rajut katun yaitu menggunakan temperatur 160°C dengan dua kali *press* waktu 3 detik dan 5 detik setelah didinginkan.